

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang ditempuh peneliti dalam mencapai tujuan penelitian, yaitu untuk menjawab pertanyaan penelitian (*research question*) atau hipotesis penelitian (*research hypothesis*). Cara atau prosedur yang sistematis dan logis tersebut termasuk, antara lain, kerangka pikir yang digunakan, proses pengumpulan data yang dipakai, serta alat analisis.¹

Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Mandiri. Data yang digunakan adalah data sekunder yang menggunakan laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan Januari 2016 sampai Desember 2018.

Waktu penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini sejak bulan Desember 2018. Dimulai dari mencari data, menyusun proposal sampai selesai.

¹Abuzar Asra, Puguh Bodro Irawan Dan Agus Purwoto, *Metode Penelitian Survei*, (Bogor: In Media, 2015), 60

B. Populasi dan Sempel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek dengan kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²

Pada penelitian ini, penulis mengambil populasi seluruh data pembiayaan *murabahah*, pinjaman *qard* dan laba bersih Bank Syariah Mandiri yang tercatat dalam neraca dan laporan keuangan laba rugi yang dipublikasikan oleh Bank Syariah Mandiri melalui web www.syariah.mandiri.co.id periode Januari 2016 sampai Desember 2018.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴ Teknik yang

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2012), 80

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D...*, 81

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D...*, 84

digunakan adalah *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Yaitu dengan menggunakan sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵

Kriteria sampel penelitian ini adalah pembiayaan *murabahah* dan pinjaman *qard* terhadap laba bersih berjumlah 36 data yang berasal dari data Laporan Keuangan BAnk Syariah Mandiri Bulanan dimulai dari bulan Januari 2016 sampai Desember 2018.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang didapat adalah penelitian kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.⁶ Pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan datanya dan penyajian data serta melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D...*, 85

⁶ Sugiono, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2001), 21

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dan asosiatif. Metode deskriptif kuantitatif untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti dan mencari hubung variabel yang satu dengan variabel lainnya tanpa membuat perbandingan dengan sampel lain. Sedangkan metode asosiatif untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kausal atau yang bersifat sebab akibat.⁷

variabel yang digunakan penelitian ini adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independent (bebas) adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁸ Variabel ini biasanya disimbolkan sebagai variabel x. Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel ini biasanya disimbolkan sebagai variabel y. Dimana variabel

⁷ Hasnah Istiqomah, “ Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Priode 2015-2017”, *Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam*(Universitas Islam Negeri Smh Banten, 2018), 83

⁸ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 47

⁹ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, H, 48

independen adalah pembiayaan murabahah dan pinjaman qard. Sedangkan dependen adalah laba bersih.

Sehubungan dengan sumber data, data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya.¹⁰ Dengan kata lain, data penelitian ini diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui media prantara. Pada umumnya, data sekunder ini terbagi menjadi data internal dan data eksternal. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder eksternal yang merupakan data yang disusun oleh suatu entitas selain peneliti dan organisasi yang bersangkutan yang dapat diperoleh dari buku, jurnal, atau terbitan lainnya yang dipublikasikan secara priodik. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah web www.syariahmadiri.co.id.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu

¹⁰ Soeratno Dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn, 1988), 71

penelitian.¹¹ Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data yang secara tidak langsung diberikan kepada pengumpul data atau dengan kata lain menggunakan metode data sekunder. Dimana data yang digunakan adalah dokumentasi atau merupakan penelitian yang digunakan dengan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian berupa foto-foto atau gambar, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang, dan sebagainya.¹²

Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018 yang dikeluarkan Bank Syariah Mandiri, data yang didapat melalui situs www.syariahamandiri.co.id.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang digunakan terhadap data yang berwujud angka-angka dan cara pembahasannya dengan uji statistik. Setelah data yang diperoleh

¹¹ Burhan Mungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 129

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 137

terkumpul, penulis melakukan analisis data, analisis data ini dilakukan dengan cara pengolahan data dari hasil penelitian. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini, penulis melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif ini bermaksud untuk menjelaskan data dari satu variabel yang diteliti, peneliti dapat menggunakan statistik deskriptif. Ukuran analisis yang sering digunakan untuk mendeskripsikan data adalah frekuensi dan rata-rata.¹³

Analisa statistik deskriptif yang digunakan yaitu:

- a. *Mean*, yaitu nilai rata-rata dari data yang diamati
- b. *Maximum*, yaitu nilai tertinggi dari data yang diamati
- c. *Minimum*, yaitu nilai terendah dari data yang diamati
- d. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui variabilitas dari penyimpangan terhadap nilai rata-rata

¹³ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 116

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini akan menggunakan asumsi klasik untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan refresentatif. Dalam penelitian ini munggunakan empat uji yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalis bertujuan untuk apakah dalam model tegresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi nurnal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.¹⁴

Pada penelitian ini, penguji menggunakan uji statistik untuk menguji normalitas residual adalah uji

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*(Universitas Diponegoro, 2018), 161

statistik *non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S)*. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H₀ : Data residual normal

H_a : Data Residual berdistribusi tidak normal¹⁵

Pada uji statistik *One-Kolmogrov-Sminov Test* jika didapat nilai signifikansi > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal secara *multivariate*.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara semua atau beberapa variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independent), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independent saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.¹⁶

¹⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 165.

¹⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*(Universitas Diponegoro, 2018), 107

Untuk mendeteksi terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai variance inflating factor (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF >10 maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalahnya ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.¹⁷

¹⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*(Universitas Diponegoro, 2018), 111

Tabel 3.1
Kriteria Nialai Uji Durbin Waston

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada auto korelasi positif	Tolak	$0 < d < d_1$
Tidak ada auto korelasi positif	No decision	$D_1 < d < d_u$
Tida ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_1 < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - d_1 < d < 4 < d_1$
Tidak ada auto korelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$D_u < d < 4 - d_u$

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual untuk menguji satu pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.

Cara pengujiannya menggunakan uji park atau uji kolerasi rank spearman antara variabel residual dengan prediksi.¹⁸

Cara melihatnya dengan melihat ada tidaknya pola pada grafik *scatter plot* antara ZRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah \hat{Y} (Y yang telah diprediksi) dan sumbu X adalah residual ($\hat{Y} - Y$) yang telah distudentized.¹⁹ Dasar analisis dari uji heteroskedastisitas melalui grafik plot adalah sebagai berikut:

- 1). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2). Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan

¹⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*(Universitas Diponegoro, 2018), 112

¹⁹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25...*, 138.

dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Pinjaman Qard Terhadap Laba Bersih Pada Bank Mandiri Syariah”. Dengan demikian, regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Regresi linier berganda harus memenuhi asumsi-asumsi yang ditetapkan agar menghasilkan nilai-nilai koefisien sebagai penduga yang tidak bias. Adapun asumsi-asumsi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Variabel tak bebas dan variabel bebas memiliki hubungan linier atau hubungan berupa garis lurus.
- b. Variabel tak bebas haruslah bersifat kontinu atau setidaknya bersekala interval
- c. Keragaman dari selisih nilai pengamatan atau pendugaan harus sama untuk semua nilai pendugaan Y . Jadi, $(Y - Y')$ kira-kira harus sama untuk semua nilai Y' . Apabila kondisi ini tidak terpenuhi maka disebut *heteroskedastisitas* dan residu yang dihitung dari $(Y - Y')$ harus menyebar normal dengan rata-rata nol.
- d. Pengamatan-pengamatan variabel tak bebas berikutnya harus tidak korelasi. Pelanggaran asumsi ini disebut autokorelasi yang biasanya terjadi pada data time series (runtun waktu).
- e. Tidak adanya korelasi yang sempurna antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Apabila asumsi ini dilanggar disebut multikolinearitas.²⁰

4. Uji Hipotesis

²⁰ Anwar Sanusi, Metodologi Penelitian Bisnis, (Jakarta: Salemba Empat,2014), 135

a. Uji Parsial (Uji t)

Nilai t hitung digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t hitung variabel tersebut lebih besar dibandingkan nilai t tabel.²¹

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Untuk mengetahui nilai t statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan, yaitu $df = (n-k-1)$, dimana n = jumlah data, dan k = jumlah variabel bebas.²²

Rumus hipotesisnya:

$H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap Y

²¹ Suliyanto, ekonometrika terapan : teori dan aplikasi dengan SPSS...
h 62

²² Suliyanto, ekonometrika terapan : teori dan aplikasi dengan SPSS...
h 55

$H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap Y

Kriteria Uji:

- 1) Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak H_a diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), maka hipotesis diterima.
- 2) Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak maka dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial variabel independen (X) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (Y) maka hipotesis ditolak.

Pada uji t , nilai probabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel *coefficient* kolom sig atau *significance*. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS statistik Parametrik sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Uji F

Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergangungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terganggu maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok atau *non fit*.²³

Jika nilai signifikansi yang dihasilkan $F < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara lain untuk menguji signifikansi F adalah dengan membandingkan F statistik dengan F tabel. Jika F statistik $> F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan

²³ Suliyanto, ekonometrika terapan : teori dan aplikasi dengan SPSS...
h 55

berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R-squares)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap dependen. Semakin tinggi R^2 (semakin dekat ke nilai 1.00) maka semakin dekat prediksi yang dilakukan.²⁴

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*(Universitas Diponegoro, 2018), 97